

### Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa *New Normal* Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 9 Jombang

**Emi Lilawati<sup>1\*</sup>, Miftahul Barkiyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: emi@unwaha.ac.id

---

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation of the implementation of online learning in the New Normal period in the Akhlak Akidah Subject at MAN 9 Jombang School. This study uses a qualitative approach. Data collection methods in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction analysis, data presentation, conclusions and verification and the last one is the final conclusion. Interviews were conducted with the principal, teachers of the Akidah Akhlak subject and students. As well as documentation in the form of photo interviews with the Principal, Akhlak Akidah subject teachers and students. Furthermore, data reduction, presentation of verification data for conclusion. From the research procedures and analytical techniques above, the results of the research on the Implementation of Online Learning Implementation in the New Normal Period on Akhlak Akidah Subjects at MAN 9 Jombang School run effectively.*

**Keywords:** *Implementation, Online Learning, New Normal, Akidah Akhlak.*

#### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa New Normal pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MAN 9 Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Reduksi Data, Penyajian Data, Penyimpulan dan Verifikasi dan yang terakhir yaitu Kesimpulan Akhir. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa. Serta dokumentasi berupa foto wawancara kepada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa. Selanjutnya reduksi data, penyajian data verifikasi untuk pengambilan kesimpulan. Dari prosedur penelitian dan Teknik Analisis di atas maka hasil penelitian Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MAN 9 Jombang berjalan dengan efektif.*

**Kata Kunci:** *Implementasi, Pembelajaran Daring, New Normal, Akidah Akhlak.*

---

#### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit pandemi *Covid-19*, tetapi bukan hanya di Indonesia saja melainkan diseluruh dunia. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di negara China, bertepatan di ibu kota Wuhan, Provinsi Hubei. *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang menyebabkan sindrom pernapasan akut. Sehingga berdampak terhadap masyarakat dan mahasiswa tidak bisa bertemu langsung di kampus atau di tempat umum. Pemerintah menerapkan kebijakan untuk masyarakat yaitu *Work From Home (WFH)* dengan tujuan agar masyarakat menyelesaikan pekerjaan di rumah dan upaya memutus penyebaran pandemi *Covid-19*. Dengan adanya peraturan tersebut, maka Kementerian Pendidikan di Indonesia mengeluarkan kebijakan dengan meliburkan sekolah dan mengganti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem

---

dalam jaringan (daring) (Siahaan, 2020). Pendidik dituntut untuk merancang media pembelajaran sebagai suatu inovasi dengan memanfaatkan media online (Aufia dan Linta, 2020).

Dalam buku yang berjudul *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, menurut Guntur Setiawan implementasi merupakan perluasan kegiatan yang membutuhkan jaringan alat, birokrasi yang efisien yang mengatur intreraksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya (Ardina dan Ferida, 2018: 31-48). Pembelajaran merupakan bantuan pendidik untuk memperlancar proses belajar mengajar serta membentuk sikap dan keyakinan pada diri peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan baik (Ahdar dan Wardana, 2019: 222).

Di masa pandemi saat ini, banyak sistem pembelajaran yang dilakukan secara virtual atau online. Pembelajaran online merupakan model pembelajaran berbasis teknologi melalui pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas jaringan internet untuk berinteraksi secara online (Saat, *et.al* 2022). *New normal* merupakan masa dimana perubahan perilaku manusia yang terjadi selama pandemi *Covid-19*, ketika orang membatasi segala bentuk kontak fisik dan cenderung membatasi kontak dengan individu lainnya. Jadi normal baru ialah suatu kondisi atau kebiasaan sosial masyarakat atau perilaku individu yang terjadi setelah *Covid-19* selesai. Seperti normal baru, normal lama adalah kondisi sosial masyarakat sebelum pandemi *Covid-19*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa New Normal pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MAN 9 Jombang. Untuk mengetahui kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa New Normal pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MAN 9 Jombang. Untuk mengetahui dampak dari Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MAN 9 Jombang.

Proses pembelajaran dalam bidang pendidikan harus terus berlangsung meski saat ini tengah terjadi pandemi *Covid-19* tetapi kebijakan *new normal* dan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan secara daring tetap dilaksanakan agar menciptakan generasi emas yang tidak ketinggalan pengetahuan dalam belajar dan tetap melakukan pembelajaran demi kemajuan generasi penerus untuk kemajuan bangsa di masa mendatang. Berbagai cara sebagai solusi dan juga langkah yang tepat di masa sekarang khususnya pada proses pembelajaran daring. kendala dan dampak pembelajaran daring terhadap siswa perlu untuk diketahui, mengingat sistem pembelajaran ini digunakan selama wabah *Covid-19* ini masih berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami suatu fenomena sosial atau manusia dengan memberikan pandangan yang mendetail tentang pemberinya, menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata. Dibuat dalam konteks yang informatif dan alami (Fadli, 2021). Secara umum penelitian tersebut didasarkan pada perspektif etika penelitian dan pemikiran yang mendasari model konseptual (Rosmayati dan Maulana, 2021: 51-62). Penggunaan metode dan pendekatan tersebut mengingat bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses, kendala dan dampak dari Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MAN 9 Jombang.

Yang menjadi obyek dipenelitian ini adalah proses Implementasi Pembelajaran Daring di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MAN 9 Jombang. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022 kepada Kepala Sekolah dan Guru Akidah Akhlak MAN 9 Jombang, tanggal 17 Juni 2022 kepada Siswa MAN 9 Jombang. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan beberapa siswa sebagai acuan. Penelitian ini supaya mendapatkan data yang valid tentang Implementasi Pembelajaran Daring di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MAN 9 Jombang, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data (Nawawi dan Mimi, 2018). . Wawancara merupakan metode yang pertama bersifat fleksibel, dan dapat diadaptasikan terhadap situasi-situasi individual, serta sering digunakan jika tidak ada metode lain yang dimungkinkan atau memadai.

Dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen, dokumen tersebut berupa foto, artikel, audio dan lain-lain (Sandi, 2019). Dokumentasi ialah setiap proses pembuktian yang didasarkan atau jenis sumber apapun, baik berupa gambaran, lisan, tulisan maupun arkeologis.

Selanjutnya untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sejak awal sampai akhir menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

Semua sektor merasakan dampak *corona* terutama bagi dunia pendidikan. Hal ini menjadi permasalahan yang sangat serius bagi siswa. Berikut merupakan ulasan yang dijabarkan oleh peneliti mengenai permasalahan tersebut.

### **1. Proses Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Daring di Masa New Normal Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Sekolah MAN 9 Jombang.**

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022, di sini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan sumber penelitian dari kepala Madrasah MAN 9 Jombang dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa. Observasi dilakukan pada guru mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan wawancara dilakukan kepada kepala Madrasah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa serta dokumentasi yang digunakan sebagai bentuk dari keabsahan data. Pelaksanaan pembelajaran daring Akidah Akhlak di MAN 9 Jombang adalah arahan dari pemerintah dan Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) guna melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi ini secara daring lalu disediakan fasilitas pembelajaran berupa *e-learning*. Hal ini di tuturkan langsung oleh kepala madrasah MAN 9 Jombang. Ketika pemerintah memberlakukan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Berdasarkan penjelasan kepala sekolah dan guru dilapangan, penulis menyimpulkan mengenai implementasi pelaksanaan daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah MAN 9 Jombang bahwa: Selama masa pandemi siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka serta pembelajaran harus tetap berjalan, maka muncullah pembelajaran daring (dalam jaringan). Sebagai guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran. Selaku kepala sekolah mensetting semua kegiatan dan bagi siswa harus menyiapkan berbagai alat pembelajaran daring seperti: hp, laptop maupun komputer. Kepala sekolah harus siap mengambil kebijakan dan berfikir universal, mulai dari persiapan di madrasah sampai dengan *software-software* maupun program-program pembelajaran daring sehingga diperlukan skill guru terhadap pembelajaran daring.

Yang lebih penting adalah bekerjasama dengan stakeholder dan providers serta penyedia layanan-layanan daring lainnya. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran daring di rumah secara total. Setelah semester II siswa sudah memulai pembelajaran tatap muka akan tetapi tidak sepenuhnya sebab belum menerima kebijakan pemerintah untuk pembelajaran seperti biasa. Maka sekolah membuat peraturan sementara berupa setiap siswa sekelas dibagi menjadi 2, yaitu kelas pagi dan kelas siang sampai jam 11.00 siang. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode penyampaian serta tanya jawab dan setiap pertemuan mata pelajaran selalu diberi 3 sampai 5 pertanyaan dengan menggunakan aplikasi *e-learning* dari sekolah.

Demi mencapai efektivitas pembelajaran daring, hal pertama yang perlu dipersiapkan adalah sarana teknologi dan sumber daya yang dapat digunakan secara nyaman. Di samping itu juga kemudahan akses lebih banyak terhadap teknologi yang dibutuhkan. Maka dalam hal itu sekolah menerapkan metode pembelajaran berupa prinsip *blended learning*, yaitu percampuran *online* dan tatap muka yang bisa dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*, *zoom*, *e-learning*. *Blended learning* sebenarnya adalah tatap muka yang dilakukan secara *online* seperti melalui *video conference*. *Blended learning* bisa melalui *zoom* juga yaitu bisa belajar secara tatap muka dengan guru, ketika siswa sudah diberi materi maka guru yang memberi penjelasan”.

Hal ini seperti pendapat salah satu para ahli. Menurut Semler dalam Husamah menegaskan bahwa: “*Blended Learning*”mengkombinasikan aspek terbaik dari pembelajaran *online*, aktivitas tatap muka terstruktur dan praktek dunia nyata. Sistem pembelajaran *online*, latihan di kelas dan pengalaman *on-the-job* akan memberikan pengalaman berharga bagi diri mereka. *Blended Learning* menggunakan pendekatan yang memberdayakan berbagai sumber informasi yang lain.

Media belajar siswa MAN 9 Jombang yang sering digunakan adalah website dari Kementerian Agama yaitu *e-learning*, di *e-learning* siswa dapat melihat RPP dari guru, melihat pengiriman materi, pengumpulan tugas, dan dapat mengetahui tugas apa saja yang belum dikerjakan dan ulangan harian juga diaplikasinya langsung. Untuk penyampaian materi menggunakan aplikasi *zoom* atau *googlemeet*, serta *whatsApp*. Setiap guru mata pelajaran membuat grup di *whatsApp* guna berinteraksi dengan siswa. Selain *e-learning* media yang paling sering digunakan saat pembelajaran adalah aplikasi *youtube*, *zoom*, *pdf* dan *ppt*. Alat elektronik yang sering digunakan pembelajaran

adalah *handphone* dan laptop. Dengan metode belajar yang disampaikan oleh guru membuat pembelajaran lebih beragam dan menarik. Oleh karena pembelajaran lebih digemari dan lebih dimengerti. Tapi halnya siswa memiliki opsi masing-masing mengenai pembelajaran daring. Menurut beberapa siswa MAN 9 Jombang, mereka menyukai pembelajaran daring, tapi seiring berjalannya waktu merasa bosan dengan pembelajaran daring. Karena banyak materi yang belum paham seperti kurang leluasa, serta terbatasnya interaksi guru dan murid.

Selama belajar daring siswa dapat memahami dan mengenal banyak *platform* atau aplikasi untuk belajar selain media buku. Dengan kata lain dapat mempelajari lebih banyak lagi mengenai materi pelajaran melalui internet. Selain itu, belajar *online* sangat fleksibel karena dapat mempelajari materi pelajaran dari *handphone* kapanpun dan dimanapun. Dengan pembelajaran daring ini siswa menjadi lebih disiplin. Serta membuat belajar mandiri dalam mengerjakan tugas. Secara global pembelajaran daring itu efektif, tidak efektif disini sudah dipastikan tidak bisa mencakup 90% objek kurikulum, termasuk objek akhlakul karimah, pembentuk karakter, sifat.

Apalagi seperti di madrasah mencakup praktek ibadah dan lain-lain. Dari hasil wawancara dari beberapa siswa maka disimpulkan manfaat yang didapat siswa selama belajar daring adalah: Mengajarkan siswa akan sikap disiplin dan tanggung jawab, mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, lebih praktis dan fleksibel, hemat waktu dan hemat tenaga, mudah didokumentasikan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, MAN 9 Jombang melaksanakan pembelajaran daring guna mengurangi tersebarnya pandemi covid-19. Pada saat observasi, penulis mendengarkan semua narasumber mengatakan bahwa menggunakan aplikasi *e-learning* untuk melaksanakan pembelajaran daring.

## **2. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah MAN 9 Jombang.**

Dalam pembelajaran sering terjadi banyak kendala apalagi disaat daring selama pandemi *Covid-19*, banyak kendala yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar. Tidak hanya kendala yang dihadapi guru tetapi kendala yang dihadapi siswa juga.

Secara prinsip kendala yang utamanya yaitu jaringan, khususnya jaringan di daerah sini berbeda jauh dengan di kota, sedangkan di daerah yang tidak terpencil terjangkau oleh jaringan sinyal. Kebanyakan siswa mengeluh mengenai biaya, meskipun madrasah sudah menyediakan subsidi atau anggaran. Anggaran dari sekolah berupa pulsa. Kendala yang terakhir adalah alat pembelajaran daring yaitu *handphone*, siswa ada yang tidak mempunyai *handphone* sehingga bergantian dengan orangtuanya”.

Penjelasan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 9 Jombang.. Kendalanya sangat banyak, siswa tidak bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka. Pelajaran akidah akhlak merupakan pelajaran pembentukan karakter sedangkan siswa tidak dapat mengamati dan melihat guru secara langsung, meniru guru itu diantaranya. Siswa kurang respon terhadap pelajaran seperti halnya materi yang sudah dikirim melalui aplikasi tetapi tidak dibaca. Bisa tahu, karena setiap saya memberi materi pelajaran tersebut selalu ada pertanyaan ringan dibawahnya dan yang menjawab yaitu sebagian anak, ada yang menjawab seadanya, bahkan ada yang tidak menjawab sama sekali.

Tujuan memberikan pertanyaan tersebut adalah untuk melihat siswa mana yang benar-benar belajar dan tidaknya. Kendala yang lainnya adalah mengenai sikap dan perilaku siswa yang tidak beraturan, akibat terbiasa dengan tempat luar dan pengaruh penggunaan media social. Saat dirumah siswa kurang pengawasan dari orang tua karena orang tua siswa bekerja dan sibuk dengan urusan masing-masing. Sehingga saat memberikan materi, guru akidah akhlak memulai dari awal lagi terutama mengenai pembentukan karakter dan kurangnya konsentrasi belajar siswa”.

Kendala yang kedua: Pengetahuan tentang aplikasi-aplikasi belajar *online*. Yang awalnya belajar *offline* beralih ke *online* yang memerlukan adaptasi lebih seperti penggunaan aplikasi *zoom*, *google classroom*. Media belajar yang digunakan para guru dominan monoton membuat murid merasa jenuh dan bosan.

Selanjutnya mengenai kendala dalam materi pelajaran Akidah Akhlak kelas XII MAN 9 Jombang ada: Materi mata pelajaran akidah akhlak yang sulit dipahami siswa adalah materi Ilmu kalam dan tasawuf, karena mayoritas siswa disini dari lulusan SMP, meskipun ada siswa yang lulusan MTS juga tapi tidak terlalu memahami materi tersebut. Disetiap sekolah ingin menjadikan sekolahnya unggul, untuk melakukan pencapaian tersebut sekolah harus keluar dari zona nyaman, dengan

mengembangkan potensi sekolah dalam segala aspek, apalagi mengenai pengembangan teknologi di sekolah.

Untuk memajukan sekolah tentunya harus menjawab semua tantangan, seperti tantangan untuk meningkatkan kecerdasan siswa-siswi, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sekolah secara tidak langsung mengalihkan sedikit demi sedikit menjadikan madrasah berbasis digital dan teknologi serta sebagai pengembangan madrasah. Tantangan dengan mengaktifkan anak supaya merespon pelajaran. Mengembalikan konsentrasi siswa ke pelajaran, seperti halnya sekarang murid ujian menggunakan *handphone*, karena lebih banyak menggunakan *handphone* untuk media *social* daripada belajar.

### **3. Dampak dari pelaksanaan pembelajaran di masa new normal pada mata pelajaran akidah akhlak di sekolah MAN 9 Jombang**

Pembelajaran daring serta merta menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang pendidikan. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Namun, dibalik semua itu pasti ada dampak-dampak dari pembelajaran daring. Dampak dari pelaksanaan pembelajaran daring di masa *new normal*: Dampak ketika daring yaitu hal-hal yang tidak bisa dilakukan secara daring seperti pembentukan karakter dan sikap serta pembentukan akhlakul karimah. Dampak negatif dan positif dari pelaksanaan daring memang banyak salah satunya, dilihat dari akhlaknya, siswa sehingga tidak bisa menasehati secara langsung. Setiap pertemuan selalu memberikan nasihat bagaimana sikap dengan sesama dengan orang tua dengan guru. Tetapi ketika daring tidak bisa seperti itu karena waktu yang tidak kondusif. Serta dampak positifnya lebih kecil daripada dampak negatif<sup>9</sup>.

Karena dengan banyaknya tugas dan deadline yang terlalu dekat membuat siswa memiliki waktu yang seharusnya dimanfaatkan untuk mengapresiasi minat, mengeksplor hobi dan bakat saat dirumah menjadi hanya untuk mengerjakan tugas.

Berbeda dengan siswa yang satu ini, menurutnya sedikit banyaknya tugas tergantung masing-masing siswa tersebut. Belajar *online* itu fleksibel, tetapi ada sebagian anak yang menunda-nunda mengerjakan tugas sehingga tugasnya menumpuk. Beda dengan belajar *offline* ketika mengerjakan tugas siswa langsung mengumpulkan saat itu juga.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang implementasi pelaksanaan pembelajaran daring di masa *new normal* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah MAN 9 Jombang dapat disimpulkan bahwa selama masa pandemi siswa melaksanakan pembelajaran daring (dalam jaringan). Guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran. Serta selaku kepala sekolah mensetting semua kegiatan dan bagi siswa menyiapkan berbagai alat pembelajaran daring seperti: hp, laptop maupun komputer. Setelah semester II siswa MAN 9 Jombang semua kelas dirolling guna mengurangi penyebaran virus saat pandemi. Sehingga kepala MAN 9 Jombang menerapkan metode pembelajaran *blended learning*, dengan metode tersebut maka banyak manfaat yang didapatkan selama pembelajaran. Kendala disaat pembelajaran daring sangat banyak salah satunya yaitu jaringan serta minimnya pengetahuan mengenai aplikasi belajar *online*. Apalagi saat pembelajaran Akidah Akhlak sangat membutuhkan pembelajaran *offline*, karena pelajaran tersebut identik dengan pembentukan karakter dan menggunakan metode ceramah yang dilakukan *face to face*. Dampak dari pelaksanaan pembelajaran dimasa *new normal* pada mata pelajaran Akidah Akhlak menurunnya konsentrasi dan partisipasi siswa ketika pembelajaran daring berlangsung. Karakter positif yang ditanam sejak lama menurun drastis.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aisa, A., & Lisvita, L. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3(4), 47-52.
- Anggraini, Sulaiman.(2021). "Efektivitas Penerapan Protokol Kesehatan di Era New Normal dan Risiko Covid-19 Pada Mahasiswa Stikes Siti Hajar" *Jurnal Stikes Siti Hajar*, 2 (7), 86-95.
- B, Abdullah. (2017). "Makna Pembelajaran Dalam Pendidikan" *Jurnal: Istiqra*, 1(6), 54-102.
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, (1), 33-54.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Auran (Blended Learning)*. Malang: Prestasi Pustaka.

- Prafitasari, Ardina dan Ferida Asih Wiludjeng. (2018) "Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi" *Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 2 (32), 31–48.
- Rosmayati, Siti dan Arman Maulana. (2021) "Dampak Pembelajaran Di Era New Normal Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019(Covid-19), *Jurnal Pendidikan Indonesia (Teori, Penelitian dan Inovasi)*, 2 (9), 51-62.
- Saat, Ibnu Waqfin, dkk.(2022).” Implementation of Online Learning in The New Normal Era: PAI Teacher Efforts and Strategies. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*. 2(2), 73-76
- Siahaan, Matdio. (2020). “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan,” *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, 1 (6), 73–80.
- Sondak, Sandi Hesti dkk. (2019).”Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan”*Jurnal Emba*, 671-180.